

## ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PADA PERUMAHAN DADAPAN IKA RESIDENCE SEMARANG

NAFTALIA PARAMITA PUTRI<sup>1</sup>, SOEDARSONO<sup>2</sup>, SUMIRIN<sup>3</sup>

Program Magister Teknik Sipil, Universitas Sultan Agung Semarang<sup>1</sup>, Dosen Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung Semarang<sup>2,3</sup>

email: naftaliaparamita1@gmail.com<sup>1</sup>, mts@unissula.ac.id<sup>3</sup>

DOI: <http://dx.doi.org/10.31869/rtj.v6i2.3526>

**Abstract:** *Kebutuhan dan keinginan manusia dalam ekonomi konvensional diukur melalui tingkat kepuasan (utilitas) dalam mengkonsumsi atau memiliki barang/jasa. Oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Namun kenyataan yang terjadi sekarang ini belum sepenuhnya hak dasar warga negara tersebut terpenuhi. Banyak faktor yang mempengaruhi \di antaranya pemerintah yang berkewajiban dalam menyediakan perumahan layak dan terjangkau memiliki keterbatasan dalam hal pendanaan pembangunan perumahan. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah mendorong pihak swasta untuk menanamkan investasi di bidang properti terutama sektor perumahan. Investasi yang dilakukan oleh pihak swasta secara umum berorientasi untuk mendapatkan keuntungan sehingga sebelum menanamkan investasi memerlukan jaminan bahwa proyek akan memberikan keuntungan yang diharapkan. Untuk mengetahuinya maka peran penting studi kelayakan aspek keuangan mutlak dilakukan. Penulis mengambil penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Investasi Proyek Perumahan Dadapan IKA Residence Semarang”, dengan hasil perhitungan biaya pada Pembangunan Perumahan Dadapan IKA Residence di Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang sebesar Rp17.617.115.875. Dari hasil penelitian bahwa proyek pembangunan perumahan Dadapan IKA Residence layak dan menguntungkan untuk dilaksanakan dengan NPV (Net Present Value) memberikan nilai positif sebesar Rp951.115.432, IRR (Internal Rate of Return) sebesar 12% lebih besar dari pada tingkat pengembalian yang diinginkan ( $IRR > 10\%$ ), PI (Profitability Index) sebesar 2,879 dan lebih besar dari yang disyaratkan yaitu  $PI > 1$ , Nilai BCR (Benefit Cost Ratio) sebesar 1,06 lebih besar dari syarat BCR yang disyaratkan ( $BCR > 1$ ), BEP (Break Event Poin) pada penjualan unit rumah yang ke-24, serta nilai ISM menunjukkan angka positif yaitu Rp998.652.125.*

**Kata Kunci:** *Investasi, Perumahan, Studi Kelayakan*

### A. Pendahuluan

Kebutuhan dan keinginan manusia dalam ekonomi konvensional diukur melalui tingkat kepuasan (utilitas) dalam mengkonsumsi atau memiliki barang/jasa. Dari sudut pandang Islam, kebutuhan didasarkan pada konsep mashlahah, yaitu kebutuhan yang didasarkan pada tiga kebutuhan dasar yang diungkapkan oleh ulama Islam bernama As-Syatibi yaitu daruriyyat, hajjiyyat, dan tahsiniyyat (Muhammad, 2005). Tempat tinggal (rumah) dan lingkungan yang layak adalah hak setiap penduduk suatu negara. Namun kenyataan yang terjadi sekarang ini belum sepenuhnya hak dasar warga negara tersebut terpenuhi. Banyak faktor yang mempengaruhi \di antaranya pemerintah yang berkewajiban dalam menyediakan perumahan layak dan terjangkau memiliki keterbatasan dalam hal pendanaan pembangunan perumahan. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah mendorong pihak swasta untuk menanamkan investasi di bidang properti terutama sektor perumahan. Investasi yang dilakukan oleh pihak swasta secara umum berorientasi untuk mendapatkan keuntungan sehingga sebelum menanamkan investasi memerlukan jaminan bahwa proyek akan memberikan keuntungan yang diharapkan. Sehingga ketika pembangunan dan pengembangan perumahan harus diadakan studi kelayakan baik teknis maupun ekonomis. Menurut Sibi

(2017) aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam studi kelayakan antara lain : aspek sosial ekonomi, aspek hukum, budaya, pasar, pemasaran, teknologi dan keuangan. Investasi menurut Husnan dan Suwarsono (2004) yaitu rencana untuk mengalokasikan berbagai sumber daya yang dapat dievaluasi dan dilaksanakan secara adil. Sebuah studi yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya sebuah investasi dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pendanaan sebuah proyek yang terbukti tidak menguntungkan disebut sebagai studi kelayakan bisnis atau investasi.

Tinjauan pada aspek kelayakan investasi pada perumahan Dadapan IKA Residence antara lain Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Indeks Profitabilita (IP), dan Investible Surplus Method (ISM). Menurut Alexandre (2008:170), NPV adalah selisih Present Value dari keseluruhan proceed dan Preesent Value dari keseluruhan investasi. Jika NPV yang dihasilkan positif, proyek tersebut menguntungkan. Sebaliknya, jika hasil NPV negatif maka proyek akan mengalami kerugian. IRR adalah informasi yang diberikan oleh tingkat kemampuan arus kas untuk memberikan pengembalian investasi, yang dinyatakan dalam persentase dari jangka waktu tertentu. penentuan layak atau tidaknya suatu investasi yaitu:

- Jika  $IRR > \text{return yang diinginkan}$ , investasi layak.
- Jika  $IRR < \text{return yang diinginkan}$ , investasi tidak layak.

Metode IRR didefinisikan sebagai tingkat yang menyamakan total present value dari aliran kas yang diharapkan dengan total present value dari belanja modal (Riyanto, 2005). Dalam analisis investasi, IRR sudah menjadi metode yang umum digunakan, tetapi relatif sulit untuk ditentukan karena melibatkan coba-coba dalam menentukan nilai yang akan dihitung sampai akhirnya menentukan tingkat bunga di mana NPV akan menjadi 0. Ini merupakan salah satu alat yang paling sering dipakai selama tahap awal evaluasi rencana investasi atau sebagai analisis tambahan untuk memvalidasi hasil evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan metode lain. Adapun prosedur analisis BCR adalah:

- $BCR = \sum \text{Benefit} / \sum \text{cost}$
- Jika nilai  $BCR > 1$ , investasi layak
- Jika nilai  $BCR < 1$ , investasi tidak layak

Dengan menggunakan metode PI, investasi dikatakan layak atau tidak jika:

- $PI > 1$ , investasi layak
- $PI < 1$ , investasi tidak layak.

BEP adalah titik ekuilibrium antara biaya total dan penerimaan total. Artinya biaya total sama dengan penerimaan total, sehingga tidak ada untung atau rugi yang mungkin terjadi.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus. Data dalam penelitian ini berupa angka (kuantitatif), dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode NPV, BCR, IRR, PI, BEP, dan IS. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Studi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala saat ini, yaitu informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan (Arichnt, 2000). penelitian ini berlokasi di Perumahan Dadapan IKA Residence yang berlokasi di Dadapan, Tembalang, Semarang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

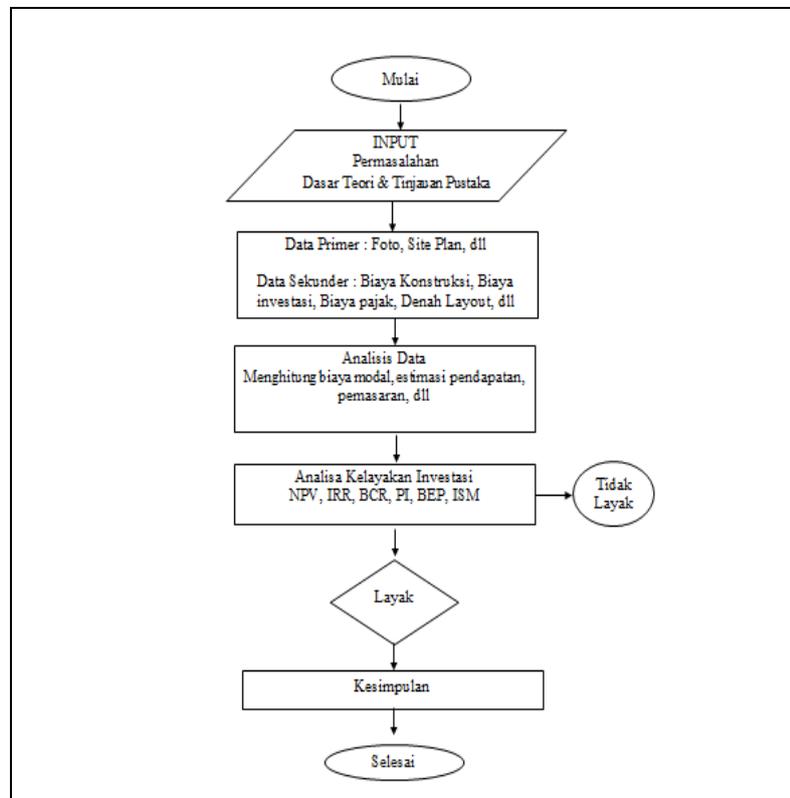
### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber sumber pokok (asli). Data primer dari penelitian ini yaitu luas areal lahan yang dipakai untuk investasi, gambar perumahan, brosur penjualan rumah, data type dan jumlah rumah, anggaran biaya proyek.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian diperoleh dari data Analisa Harga Satuan Pekerjaan Kota Semarang tahun 2020, dan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 2020, dan sata suku bunga bank di kota semarang tahun 2020.

Perumahan Dadapan IKA Residence merupakan obyek yang digunakan pada penelitian ini, karena memiliki sasaran untuk kalangan masyarakat menengah sehingga diperlukan analisis investasi untuk mengetahui biaya dan layak tidaknya proyek tersebut. Adapun diagram alir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1



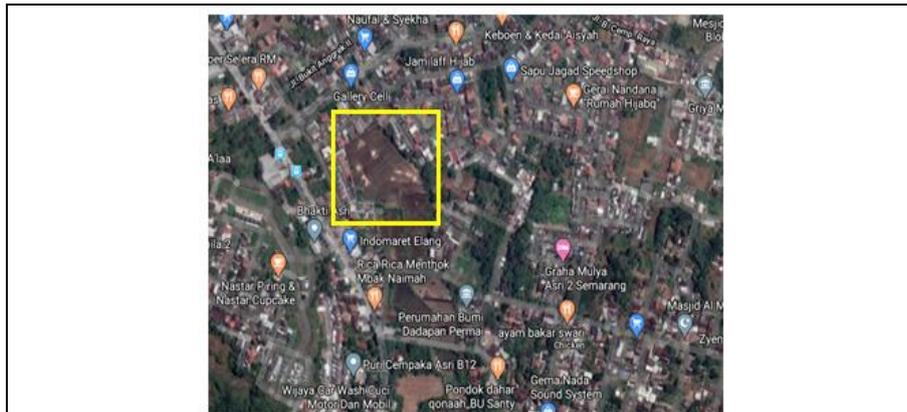
Gambar 1. Diagram Alir

## C. Hasil dan Pembahasan

### A. Data Umum

Data lapangan yang diperoleh dari proyek Perumahan Dadapan IKA Residence, di Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang sebagai berikut :

1. Luas tanah : 5.400 m<sup>2</sup>
2. Total unit : 48 unit
3. Fasum : 2.160m<sup>2</sup> (40%)
4. Luasan Unit : 3.240 m<sup>2</sup> (60%)
5. Jenis bangunan : Rumah berlantai dasar
6. Type : 36/66



Gambar 2. Lokasi Proyek Pembangunan Perumahan Dadapan IKA Residence

Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan pada pembangunan Perumahan Dadapan IKA Residence satu unit = Rp. 100.800.000,- . Biaya bangun 48 Unit = Rp. 4.834.400.000, . Biaya modal investasi pembangunan perumahan diasumsikan selama 18 bulan, yaitu Rp 17.617.115.875.



Gambar 3. Gambar Situasi Proyek Pembangunan Perumahan Dadapan IKA Residence

## B. Perhitungan *Net Present Value* (NPV)

Jika  $NPV \geq 0$  artinya investasi akan menguntungkan/layak,  $NPV \leq 0$  artinya investasi tidak menguntungkan/tidak layak. Suku Bunga Bank ( $i$ ) = 10,00% diperoleh dari rata-rata nilai suku bunga pada data Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) September 2020 Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (regulator dan pengawas sektor jasa keuangan di Indonesia). Karena proyek pembangunan Perumahan Dadapan IKA Residence berada di Semarang maka perhitungan suku bunga rata-rata sebesar 9,65% (diperoleh dari penjumlahan rata-rata suku bunga dibagi 5) yang dibulatkan menjadi 10%, sehingga Suku Bunga Bank ( $i$ ) sebesar 10%/tahun ( $10\% / 12 \text{ bulan} = 0,0083$ ). Perencanaan perhitungan investasi diasumsikan 18 bulan. Total Modal Investasi = Rp 17.617.115.875. Selanjutnya akan dihitung NPV secara rinci dengan model penjualan suku bunga majemuk (bunga efektif), suku bunga flat, dan penjualan secara cash, dengan rumus :

NPV =

$$\sum_{t=0}^{t=n} PV. Benefit - \sum_{t=0}^{t=n} PV. Cost$$

Menghasilkan

- NPV = Rp. 26.605.776.209 – Rp. 25.654.660.777 = Rp. 951.115.432,-

Syarat perhitungan NPV harus menunjukkan nilai  $> 0$  akan dinyatakan layak. Karena NPV  $> 0$ , maka proyek dinyatakan LAYAK. Berdasarkan perhitungan suku bunga majemuk 10% dapat dinyatakan bahwa Perumahan dadapan IKA Residence sangat menguntungkan.

### C. Perhitungan *Internal Rate Of Return* (IRR)

Internal rate of return adalah ukuran efektivitas rencana investasi yang dapat diterima. Perhitungan IRR menggunakan teknik coba-coba dengan nilai diskon 10% dan 12 %. Dari nilai modal investasi sebesar Rp. 8.984.221.875, menghasilkan PV Cost dan PV Benefit di awal bulan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Perbandingan Present Value Cost dan Benefit DF 10% dan 12% pada bulan ke-1.

DF	PV Cost	PV Benefit
10.0%	Rp 8.910.001.562	Rp8.910.001.562
12.0%	Rp 8.895.269.183	Rp8.895.269.183

**Tabel 2.** Perbandingan Total Present Value Cost dan Benefit DF 10% dan 12%.

Selisih Bunga	PV Cost	PV Benefit
10.0%	Rp 25.654.660.777	Rp26.605.776.209
12.0%	Rp 25.547.692.879	Rp26.494.458.340
2.0%	Rp 106.967.898	Rp 111.317.870

- IRR = 10% + (Rp 111.317.870 / Rp 106.967.898) x 2%
- IRR = 12%

Hasil perhitungan IRR dapat dilihat pada tabel diatas. Didapatkan hasil IRR = 12% ( $>10\%$ ), artinya nilai IRR untuk Proyek Pembangunan Perumahan Dadapan IKA Residence LAYAK.

### D. Perhitungan (BCR)

Metodologi BCR ini menekankan pada nilai perbandingan antara manfaat yang diperoleh dari biaya dan kerugian yang ditimbulkan dari investasi tersebut. Perhitungan dengan metode BCR dirumuskna yaitu:

- $BCR = (\sum \text{Benefit}) / (\sum \text{Cost})$   
jika :
  - BCR  $> 1$  artinya investasi layak (feasible)
  - BCR  $< 1$  artinya investasi tidak layak (unfeasible)
- Perhitungan dengan suku bunga majemuk (bunga efektif)
- $BCR = (Rp.26.605.776.209) / (Rp.25.654.660.777)$
  - BCR=1.037 (LAYAK)

### E. Perhitungan *Indeks Profitabilitas* (IP)

Metode indeks profitabilitas sering disebut sebagai rasio manfaat biaya (B/C). rasio ini digunakan untuk mengukur nilai tunai dari setiap biaya yang dikeluarkan. Inedeks profitabilitas dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

- $PI = (\sum \text{net cashflow}) / (\text{Investasi awal})$   
Dengan kriteria.
- $PI > 1$  maka proyek layak dilaksanakan.

- $PI \leq 1$  maka proyek tidak layak untuk dilaksanakan.

Perhitungan dengan suku bunga majemuk (bunga efektif)

- Profitability Index (PI)  
 $= 25.654.660.777/8.910.001.562$   
 $= 2,879$

- Karena  $PI > 1$ . maka proyek layak untuk dilaksanakan

Dapat disimpulkan menurut perhitungan dengan suku bunga majemuk (bunga efektif) maupun suku bunga flat serta pembelian tunai perhitungan Profitability Index (PI) menunjukkan layak untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah grafik nilai Indeks Probabilitas (IP).

#### F. Perhitungan BEP

Analisis titik impas (BEP) adalah titik ekuilibrium antara biaya total dan penerimaan total atau aktivitas (output) dan penjualan, di mana tidak ada untung atau rugi karena penerimaan total sama dengan pengeluaran total.

- BEP

$$BEP = \frac{\text{Fixed Cost}}{\text{Price-Variabel Cost}}$$

Modal Investasi = Harga Jual x  
Unit

Rp. = Rp.388.016.000

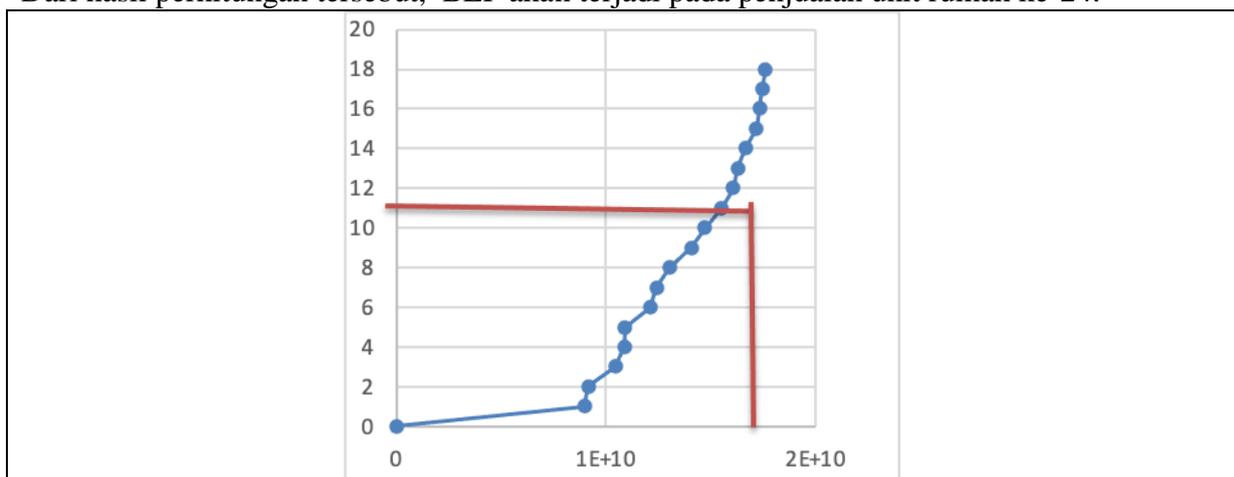
8.984.221.875 x Unit

Unit =  $8.984.221.875/388.016.000$

Unit = 23,15

Unit = 24 (dibulatkan)

Dari hasil perhitungan tersebut, BEP akan terjadi pada penjualan unit rumah ke-24.



Gambar 4. Grafik BEP

Berdasarkan grafik 4.3 diatas BEP terjadi pada penjualan unit ke 24 pada bulan ke-11 (bulan Juli 2021) dengan nilai Rp. 1.233.347.325,-

#### G. Perhitungan *Investible Surplus Method (ISM)*

Perhitungan analisis kelayakan usaha dengan *Investible Surplus Method* yaitu dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas kemudian dikurangi dengan seluruh pengeluaran kas. Perhitungan ISM menggunakan persamaan berikut :

$$IS_n = \sum_{t=1}^n (Bt - Ct) (N - t) \text{ for all; } (Bt - Ct) > 0$$

- Jika  $(Bt - Ct) > 0$ , proyek layak untuk dijalankan

- Dan jika  $(Bt - Ct) < 0$ , proyek tidak layak untuk dijalankan  
Arus kas masuk dan keluar dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3 Arus Kas Masuk dan Keluar

Bulan	Cash Outflow (Rp)	Cash Inflow (Rp)	Bt - Ct = IS
Sep-20	8.984.221.875	8.984.221.875	0
Oktober	197.000.000	197.000.000	0
November	1.396.857.600	1.396.857.600	0
Desember	6.053.049.600	6.053.049.600	0
Januari 2021	1.140.720.000	1.862.476.800	721.756.800
Februari	1.187.376.000	456.619.200	-730.756.800
Maret	1.734.276.000	1.862.476.800	128.200.800
April	593.820.000	465.619.200	-128.200.800
Mei	1.667.720.000	1.862.476.800	194.756.800
Juni	660.376.000	465.619.200	-194.756.800
Juli	1.094.748.675	2.328.096.000	1.233.347.325
Agustus	556.576.000	1.862.476.800	1.305.900.800
September	216.940.000	0	-216.940.000
Oktober	375.040.000	0	-375.040.000
Nopember	496.096.000	0	-496.096.000
Desember	162.960.000	0	-162.960.000
Januari	140.280.000	0	-140.280.000
Februari	140.280.000	0	-140.280.000
<b>Total</b>	<b>26.798.337.750</b>	<b>27.796.989.875</b>	<b>998.652.125</b>

Melihat dari hasil perhitungan cash inflow dan cash outflow tersebut, maka keuntungan yang didapatkan dari proyek pembangunan perumahan yaitu:

- Laba bersih  
= Cash Inflow – Cash Outflow  
=Rp.27.796.989.875–Rp.26.798.337.750  
= Rp. 998.652.125 > 0

Dari hasil perhitungan tersebut, kesimpulan yang didapatkan adalah proyek investasi perumahan ini layak untuk dilaksanakan karena nilainya lebih besar dari 0.

#### D. Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Hasil perhitungan biaya pada Pembangunan Perumahan Dadapan IKA Residence di Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang sebesar Rp. 17.617.115.875.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana investasi proyek pembangunan perumahan Dadapan IKA Residence akan kembali pada penjualan unit rumah yang ke-24 dibulan ke-11. Hal ini didasarkan pada perhitungan BEP (Break Even Point).

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek pembangunan perumahan Dadapan IKA Residence layak dan menguntungkan untuk dilaksanakan berdasarkan hasil perhitungan NPV yang memberikan nilai positif sebesar Rp. 951.115.432,- IRR sebesar 12% lebih besar dari tingkat return yang diinginkan ( $IRR > 10\%$ ), PI sebesar 2,879 lebih besar dari yang disyaratkan yaitu  $PI > 1$ , Nilai BCR sebesar 1,037 lebih besar dari syarat BCR yang disyaratkan ( $BCR > 1$ , serta nilai ISM menunjukkan angka positif yaitu Rp. 998.652.125,-.

### Daftar Pustaka

- Agustin, Hamdi. 2015. Studi Kelayakan Bisnis Syariah. Pekanbaru
- Agustin, Hamdi. 2017. Studi Kelayakan Bisnis Syariah. Depok: Rajawali Pers.
- Arikunto. Suharsimi dan Abdul Jabar. Cepi Safrudin. 2008. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Aziz, Abdul. 2010. Manajemen Investasi Syariah. Bandung: Alfabeta.
- Danang, Sunyoto. 2014. Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen. Yogyakarta : CAPS
- Djazuli. A. 2006. Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis. Jakarta: Kencana.
- Erwin Ready. Cahyono Bintang Nurcahyo. dan Christiono Utomo. 2017. Analisa Investasi Perumahan Kalianget Paradise di Kabupaten Sumenep Ditinjau dari Aspek Finansial. Jurnal Teknik ITS Vol. 6. No. 2 (2017) ISSN: 2337-3539
- Fahmi. Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1). Bandung : Alfabeta
- Febriyanto Andra. M. Hamzah Hasyim. Kartika Puspa Negara. 2014. Studi Kelayakan Finansial Proyek Perumahan Griya Mapan di Kabupaten Sumenep. Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang Jalan bendungan wedas lintang No.18 Malang 65141
- Felix. Iwan B. Santoso dan Mark Setiadi. 2018. Analisis Investasi Perumahan dengan Sistem Cluster di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Penelitian Teknik Sipil.
- Fredrik, S, 2013, Analisis Biaya Investasi pada Perumahan Griya Paniki Indah. Jurnal Sipil Universitas Sam Ratulangi Vol.1 No.5, April 2013 (377-381) ISSN: 2337-6732
- Giatman, M. 2006. Ekonomi Teknik. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Gilang Wahyu Pandulu. 2015. Analisis kelayakan finansial investasi Pembangunan perumahan (studi kasus di pengembang CV. Ayogya Reka Cipta). Jurnal Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesia
- Heriyanto Yoshua Febriyan. D. R. O. Walangitan. Mochtar Sibi. 2017. Studi kelayakan proyek pembangunan perumahan bethsaida bitung oleh PT. Cakrawala Indah Mandiri dengan kriteria investasi. Jurnal Sipil Statik Vol.5 No.7 September 2017 (401-410) ISSN: 2337-6732
- Herlianto dan Pujiastuti. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta : Delta Buku  
<https://www.ojk.go.id/en/kanal/perbankan/Pages/Suku-Bunga-Dasar-Kredit.aspx>
- Husnan, Suad., & Muhammad, Suwarsono. (2014). Studi kelayakan proyek bisnis. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- I Wayan Parwata. 2015. Analisis kelayakan investasi pembangunan perumahan di Tabanan Bali. Jurnal Teknik Sipil Untag Surabaya 105.
- Ilmansyah, 2013. Analisis Kelayakan Investasi Perencanaan Pembangunan Perumahan Kumuh Menjadi Perumahan Sederhana Sehat. judul tesis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary. Jakarta : PT. Gramedia.

- Karim, Adiwarmarman A. 2011. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Edisi keempat. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2004. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Cet. II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Khan, M. Akram. 1992a. Time Value of Money, dalam An Introduction to Islamic Finance Ch. 7 (Abod, Agil, dan Ghazali). Kuala Lumpur: Quill Publishers.
- Kusnoputranto, H. 2006. Toksikologi Lingkungan, Logam Toksik dan Berbahaya. Jakarta.: FKM-UI Press dan Pusat Penelitian Sumber Daya Manusia dan Lingkungan.
- Kuswandi. 2007. Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Larson. S. & Larson. R. 2009. Purchase a Time-Share Interval or Rent Hotel Rooms Preparing for a Discussion with Clients. Journal of Financial Planning. 22. 44-52
- Lorincova. S.. Balazova. Z. 2016. Innovative solutions in selected logistics companies in Slovakia. Scientific Journal on Transport and Logistics. Vol. 5. No. 2. pp. 28-41. ISSN 1804-3216
- Martono dan Agus Harjito. 2010. Manajemen Keuangan (Edisi 3). Yogyakarta : Ekonomisia
- Mas'adi, Ghufron. A. 2002. Fiqh Muamalah Kontekstual. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. 2005. Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Univeritas Islam Indonesia Yogyakarta. 2008. Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahma, I. S. Z. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Perumahan Tipe Cluster ( Studi Kasus Perumahan Taman Sari ) di Kota Semarang. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ruminta, Darkiman. (2020) Analisis Perbandingan Perhitungan Kelayakan Finansial Konvensional dan Syariah: Jurnal Ecodemika, 4 (1). 92, 102.
- Shintiya Nofen Rosila Putri dan Mas Suryanto. 2017. Studi Kelayakan Investasi Pembangunan Pemanfaatan Bekas Lahan Tambang Batu Kapur Sebagai Perumahan Di Desa Bektiharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. Rekayasa Teknik Sipil Vol. 01 Nomor 01/rekat/17 (2017). 291-300
- Siswanto Sutojo. 2009. Manajemen Pemasaran, edisi kedua. Jakarta : Damar Mulia Pustaka.
- Soeharto, Iman. 1999. Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Suad Husnan, Suwarno Muhammad, 2014, Studi Kelayakan Proyek Bisnis, Edisi Kelima, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sucipto, A. 2010. Studi Kelayakan Bisnis – Analisis Integratif dan Studi Kasus. Cetakan 1. Malang : Aditya Media
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif. kualitatif. dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2010. Fiqh Muamalah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori. Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Ekonisia.